

**PERAN ETIKA BISNIS DALAM HUBUNGAN ANTARA KEPENTINGAN
EKONOMI DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJERIAL**

Rossa Christina Mailissa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
ochamailissa21@gmail.com

Much. Nur Kholish Fahmi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
kholishfahmi14@gmail.com

Tries Ellia Sandari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
triesellia@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the role of business ethics in the relationship between economic interests and managerial decision-making. The analysis focuses on how business ethics influences managerial decisions so that they are not solely driven by profit maximization but also consider moral responsibility and long-term sustainability. This research employs a quantitative approach with an associative method, using primary data collected through questionnaires distributed to 40 respondents and analyzed using SPSS. The results indicate that business ethics has a significant effect on managerial decision-making, while economic interests do not show a direct significant influence. These findings highlight that business ethics serves as a crucial foundation in aligning economic objectives with managerial decisions, leading to more responsible, sustainable, and credible business practices.

Keyword: *Business and professional ethics, Business Ethics, Economic Interests Managerial Decision Making, Management Decisions, Corporate Management, Business Sustainability*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran etika bisnis dalam hubungan antara kepentingan ekonomi dan pengambilan keputusan manajerial. Fokus kajian diarahkan pada bagaimana etika bisnis mampu memengaruhi dan memperkuat proses pengambilan keputusan manajemen agar tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan, tetapi juga memperhatikan tanggung jawab moral dan keberlanjutan perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif, di mana data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 40 responden dan dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika bisnis berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan manajerial, sedangkan kepentingan ekonomi tidak

memiliki pengaruh langsung yang signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa etika bisnis berperan sebagai landasan penting yang menjembatani kepentingan ekonomi dengan keputusan manajerial, sehingga keputusan yang dihasilkan lebih bertanggung jawab, berkelanjutan, dan mampu menjaga reputasi perusahaan.

Kata Kunci: *Etika Bisnis dan Profesi, Etika Bisnis, Kepentingan Ekonomi, Pengambilan Keputusan Manajerial, Keputusan Manajemen, Manajemen Perusahaan, Keberlanjutan Bisnis*

A. LATAR BELAKANG

Keberhasilan perusahaan pada era bisnis modern tidak lagi semata-mata dinilai dari besarnya pencapaian keuntungan finansial, melainkan juga dari sejauh mana perusahaan mampu memberikan kontribusi positif serta meminimalkan dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan. Aktivitas bisnis memang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, namun praktik usaha yang mengabaikan nilai moral berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan sosial dan lingkungan. Penerapan etika bisnis sebagai wujud internalisasi nilai dan norma moral dalam kegiatan usaha menjadi landasan penting agar operasional perusahaan berjalan secara transparan, adil, dan bertanggung jawab.

Manajer dalam menjalankan fungsi pengelolaan perusahaan sering dihadapkan pada situasi dilematis, khususnya ketika harus menentukan pilihan antara pencapaian keuntungan jangka pendek dan kepatuhan terhadap prinsip etika yang berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang. Pengambilan keputusan manajerial yang umumnya didukung oleh analisis ekonomi untuk memahami dinamika pasar dan mengoptimalkan laba menuntut pertimbangan yang lebih luas, termasuk kepentingan para pemangku kepentingan. Ketidadaan landasan etika yang kuat dapat mendorong pengambil keputusan menggunakan cara-cara yang tidak tepat demi tujuan finansial, yang pada akhirnya berisiko merusak reputasi serta menurunkan tingkat kepercayaan publik terhadap perusahaan.

Penelitian ini mengkaji secara mendalam peran etika bisnis sebagai elemen penghubung antara kepentingan ekonomi dan proses pengambilan keputusan manajerial. Fokus kajian diarahkan pada bagaimana prinsip-prinsip etika dapat diintegrasikan ke dalam strategi perusahaan, tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan moral, tetapi juga sebagai pendekatan strategis untuk mencapai keberlanjutan dan membangun keunggulan kompetitif. Melalui penelitian ini diharapkan diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pentingnya etika bisnis dalam membentuk perusahaan yang berintegritas, berdaya saing, dan mampu bertahan dalam persaingan pasar yang semakin kompetitif.

B. KAJIAN TEORI

Kajian teori ini menyajikan pemahaman mengenai etika, bisnis, etika bisnis, kepentingan ekonomi, etika profesi bisnis, serta pengambilan keputusan manajerial dan hubungan di antaranya dalam kegiatan perusahaan. Etika bisnis menjadi pedoman nilai moral dalam penentuan kebijakan, sementara kepentingan ekonomi berfokus pada pencapaian keuntungan. Keputusan manajerial perlu menyeimbangkan kedua aspek tersebut agar tujuan finansial tercapai tanpa

mengabaikan tanggung jawab etis. Keseimbangan ini berperan penting dalam menjaga keberlanjutan dan citra positif perusahaan.

Etika

Etika adalah kumpulan nilai dan prinsip moral yang menjadi pedoman bagi individu maupun organisasi / perusahaan dalam bertindak dengan benar, adil, dan bertanggung jawab. Dalam organisasi, etika berfungsi mengarahkan perilaku agar sesuai dengan norma sosial, ketentuan hukum, serta harapan para pemangku kepentingan. Etika tidak hanya membatasi tindakan yang menyimpang, tetapi juga menjadi dasar pengambilan keputusan yang memperhatikan dampak jangka panjang. Penerapan etika mendorong terciptanya integritas, keadilan, dan kepercayaan yang penting bagi keberlanjutan organisasi/perusahaan.

Bisnis

Bisnis adalah kegiatan yang terstruktur untuk menghasilkan dan menyalurkan barang atau jasa guna memenuhi kebutuhan masyarakat sekaligus memperoleh keuntungan. Aktivitas ini meliputi perencanaan, produksi, pemasaran, serta pengelolaan sumber daya agar perusahaan dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Selain mengejar laba, bisnis turut berperan dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan memberikan kontribusi sosial. Dengan demikian, bisnis tidak hanya berkaitan dengan aspek ekonomi, tetapi juga memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.

Etika Bisnis

Etika bisnis merupakan kajian yang menekankan penerapan nilai moral dalam perilaku individu dan kebijakan perusahaan. Konsep ini tidak hanya menuntut kepatuhan pada hukum, tetapi juga mendorong pengambilan keputusan yang adil, pantas, dan bertanggung jawab. Penerapan etika bisnis mencakup tanggung jawab perusahaan terhadap seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, konsumen, mitra, masyarakat, dan lingkungan. Pelaksanaan etika yang konsisten membantu perusahaan membangun kepercayaan, menjaga reputasi, serta mengurangi risiko, sedangkan pelanggaran etika dapat menimbulkan kerugian dan menurunkan citra perusahaan.

Kepentingan Ekonomi

Kepentingan ekonomi adalah fokus perusahaan dalam mencapai kinerja keuangan yang baik agar usaha dapat bertahan dan berkembang. Hal ini terlihat dari kemampuan memperoleh laba, mengendalikan biaya, meningkatkan hasil investasi, serta menjaga daya saing di pasar. Kepentingan ekonomi menjadi dasar penting dalam keputusan manajerial karena berkaitan langsung dengan kondisi dan nilai perusahaan. Namun, penekanan berlebihan pada keuntungan jangka pendek dapat menimbulkan konflik dengan prinsip etika, sehingga perusahaan perlu menyeimbangkan tujuan ekonomi dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Etika Profesi Bisnis

Secara konseptual, etika dibedakan menjadi etika umum dan etika khusus. Etika umum membahas prinsip moral dasar yang bersifat universal, sedangkan etika khusus merupakan penerapan prinsip tersebut pada bidang tertentu, salah satunya etika profesi dan etika bisnis. Etika profesi menekankan tanggung jawab moral individu dalam menjalankan pekerjaannya sesuai dengan standar dan norma yang telah ditetapkan. Profesi dipahami sebagai pekerjaan yang membutuhkan keahlian,

pendidikan, dan pelatihan khusus, serta dijalankan berdasarkan kode etik. Seorang profesional dituntut memiliki kompetensi, integritas, dan tanggung jawab sosial, serta mengutamakan kepentingan masyarakat di atas kepentingan pribadi. Dalam konteks bisnis, etika profesi tercermin melalui prinsip-prinsip etika bisnis, seperti kejujuran, keadilan, otonomi, saling menguntungkan, dan integritas moral. Penerapan prinsip-prinsip tersebut menjadi dasar bagi pengambilan keputusan bisnis yang etis, bertanggung jawab, dan berorientasi pada keberlanjutan.

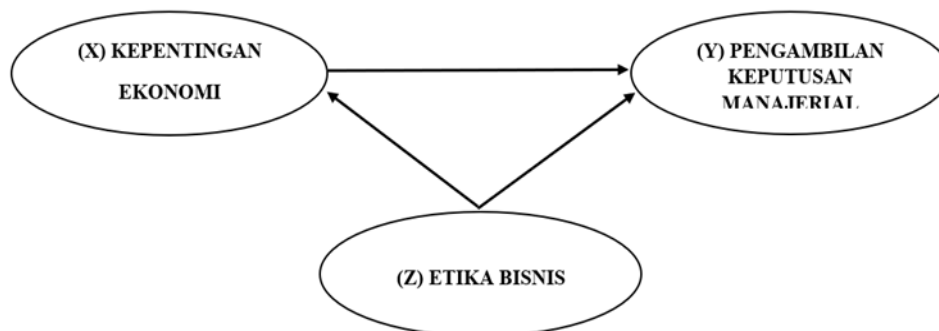
Pengambilan Keputusan Manajerial

Pengambilan keputusan manajerial adalah proses terstruktur dalam memilih alternatif terbaik untuk mencapai tujuan perusahaan. Proses ini mencakup pengumpulan dan analisis informasi, penilaian risiko, serta pertimbangan kondisi internal dan eksternal organisasi. Manajer berperan menerjemahkan strategi ke dalam keputusan operasional dan strategis. Keputusan yang diambil tidak hanya dipengaruhi oleh pertimbangan teknis dan rasional, tetapi juga oleh nilai dan etika, sehingga hasil keputusan memperhatikan aspek finansial sekaligus tanggung jawab moral.

Hubungan Etika Bisnis, Kepentingan Ekonomi, dan Pengambilan Keputusan Manajerial

Etika bisnis, kepentingan ekonomi, dan pengambilan keputusan manajerial saling berkaitan dalam menentukan arah dan perilaku perusahaan. Penerapan etika dalam keputusan manajerial membantu menyeimbangkan pencapaian keuntungan dengan tanggung jawab moral, sehingga tujuan ekonomi tidak hanya berfokus pada hasil jangka pendek. Etika juga berperan sebagai unsur strategis yang mendorong keputusan berkelanjutan dan bernilai jangka panjang. Penerapan nilai etis yang konsisten mampu membangun kepercayaan, memperkuat reputasi, dan menjadi keunggulan kompetitif yang mendukung kinerja ekonomi perusahaan.

Kerangka Konseptual



H1: Kepentingan ekonomi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan manajerial

H2: Etika bisnis memoderasi hubungan antara kepentingan ekonomi dan pengambilan keputusan manajerial.

C. METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Pendekatan ini dipilih untuk menganalisis hubungan serta pengaruh antara

kepentingan ekonomi terhadap pengambilan keputusan manajerial dengan etika bisnis sebagai variabel yang berperan di dalamnya. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang relevan dengan objek penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Tabel 1. Skala Likert Lima Tingkat

Skala Likert	Skor
SS = Sangat Setuju	5
S = Setuju	4
N = Netral	3
TS = Tidak Setuju	2
STS = Sangat Tidak Setuju	1

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner yang disusun menggunakan Skala Likert lima tingkat.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei menggunakan kuesioner tertutup. Setiap pernyataan dalam kuesioner dirancang untuk mengukur variabel kepentingan ekonomi, etika bisnis, dan pengambilan keputusan manajerial.

Definisi Operasional Variabel

1. Kepentingan Ekonomi (X) diartikan sebagai pertimbangan finansial dan keuntungan yang menjadi dasar dalam aktivitas manajerial.
2. Etika Bisnis (Z) merupakan nilai, norma, dan prinsip moral yang dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan bisnis.
3. Pengambilan Keputusan Manajerial (Y) adalah proses penentuan kebijakan dan tindakan manajerial berdasarkan informasi dan pertimbangan tertentu.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Tahapan analisis meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis statistik deskriptif, serta analisis regresi linier berganda untuk menguji hubungan dan pengaruh antar variabel penelitian.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh kepentingan ekonomi dan etika bisnis terhadap pengambilan keputusan manajerial. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada hasil analisis regresi, dengan tingkat signifikansi sebesar 5 persen.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Etika Bisnis (Z)	40	12	20	16.98	2.434
Kepentingan Ekonomi (X)	40	12	20	16.37	2.238
Keputusan Manajerial (Y)	40	12	20	17.03	2.304
Valid N (listwise)	40				

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dari kuesioner yang diolah, sebanyak 40 responden menjadi objek penelitian. Variabel etika bisnis memiliki nilai rata-rata sebesar 16,98, kepentingan ekonomi sebesar 16,37, dan keputusan manajerial sebesar 17,03, yang menunjukkan bahwa secara umum responden memberikan penilaian cukup baik terhadap ketiga variabel tersebut. Rentang nilai minimum dan maksimum yang sama pada setiap variabel serta nilai standar deviasi yang relatif kecil mengindikasikan bahwa jawaban responden cenderung seragam dan tidak memiliki perbedaan yang mencolok.

Uji Validitas

1. Variabel Etika Bisnis (Z)

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Etika Bisnis

		Correlations		
		Etika Bisnis (Z1)	Etika Bisnis (Z2)	Etika Bisnis (Z3)
Etika Bisnis (Z1)	Pearson Correlation	1	.453**	.501**
	Sig. (2-tailed)		.003	.001
	N	40	40	40
Etika Bisnis (Z2)	Pearson Correlation	.453**	1	.682**
	Sig. (2-tailed)	.003		.000
	N	40	40	40
Etika Bisnis (Z3)	Pearson Correlation	.501**	.682**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	
	N	40	40	40
Etika Bisnis (Z4)	Pearson Correlation	.345*	.375*	.433**
	Sig. (2-tailed)	.029	.017	.005
	N	40	40	40
Z	Pearson Correlation	.772**	.815**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	40	40	40

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan korelasi Pearson terhadap data kuesioner, seluruh butir pernyataan pada variabel Etika Bisnis dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi masing-masing indikator (Z1, Z2, Z3, dan Z4) yang bernilai positif dan signifikan, dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) lebih kecil dari 0,05. Selain itu, korelasi antara setiap indikator dengan total skor variabel (Z) menunjukkan nilai yang cukup kuat hingga sangat kuat, yaitu berada di atas 0,7 dan signifikan pada taraf 5%.

2. Variabel Kepentingan Ekonomi (X)

Tabel 4. Uji Validitas Variabel Kepentingan Ekonomi

		Correlations		
		Kepentingan Ekonomi (X1)	Kepentingan Ekonomi (X2)	Kepentingan Ekonomi (X3)
Kepentingan Ekonomi (X1)	Pearson Correlation	1	.275	.350*
	Sig. (2-tailed)		.086	.027
	N	40	40	40
Kepentingan Ekonomi (X2)	Pearson Correlation	.275	1	.180
	Sig. (2-tailed)	.086		.267
	N	40	40	40
Kepentingan Ekonomi (X3)	Pearson Correlation	.350*	.180	1
	Sig. (2-tailed)	.027	.267	
	N	40	40	40
Keputusan ekonomi (X4)	Pearson Correlation	.535**	.385*	.317*
	Sig. (2-tailed)	.000	.014	.046
	N	40	40	40
TOTAL_X	Pearson Correlation	.744**	.722**	.585**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	40	40	40

Hasil uji validitas terhadap variabel Kepentingan Ekonomi yang diperoleh dari kuesioner, seluruh indikator pernyataan dinyatakan valid. Hal ini terlihat dari nilai korelasi Pearson antara masing-masing indikator (X1, X2, X3, dan X4) dengan total skor variabel (TOTAL_X) yang bernilai positif dan signifikan, dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien korelasi yang dihasilkan menunjukkan hubungan yang cukup hingga kuat, sehingga setiap butir pertanyaan mampu merepresentasikan variabel kepentingan ekonomi secara tepat.

3. Variabel Keputusan Manajerial (Y)

Tabel 5. Uji Validitas Variabel Keputusan Manajerial

		Correlations		
		Keputusan Manajerial (Y1)	Keputusan Manajerial (Y2)	Keputusan Manajerial (Y3)
Keputusan Manajerial (Y1)	Pearson Correlation	1	.351*	.415**
	Sig. (2-tailed)		.026	.008
	N	40	40	40
Keputusan Manajerial (Y2)	Pearson Correlation	.351*	1	.666**
	Sig. (2-tailed)	.026		.000
	N	40	40	40
Keputusan Manajerial (Y3)	Pearson Correlation	.415**	.666**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	
	N	40	40	40
Keputusan Manajerial (Y4)	Pearson Correlation	.426**	.681**	.497**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.001
	N	40	40	40
Y	Pearson Correlation	.689**	.846**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	40	40	40

Pada hasil uji validitas terhadap variabel Keputusan Manajerial yang diperoleh dari data kuesioner, seluruh indikator pernyataan (Y1, Y2, Y3, dan Y4) dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai korelasi Pearson antara masing-masing indikator dengan total skor variabel (Y) yang bernilai positif dan signifikan, dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Besarnya koefisien korelasi yang berada pada kategori sedang hingga kuat menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan mampu mengukur aspek keputusan manajerial secara tepat.

Uji Reabilitas

1. Variabel Etika Bisnis (Z)

Tabel 6. Uji Reabilitas Variabel Etika Bisnis

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.775	4

Hasil uji reliabilitas pada variabel Etika Bisnis (Z) menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,775 dengan jumlah 4 indikator pengukuran. Nilai ini mengindikasikan bahwa setiap indikator memiliki konsistensi internal yang memadai dalam merepresentasikan konstruk etika bisnis. Dengan demikian, instrumen pengukuran variabel etika bisnis dinyatakan reliabel dan mampu memberikan hasil pengukuran yang stabil dalam menjelaskan perannya dalam hubungan antara kepentingan ekonomi dan pengambilan keputusan manajerial.

2. Variabel Kepentingan Ekonomi (X)

Tabel 7. Uji Reabilitas Variabel Kepentingan Ekonomi
Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.656	4

Hasil uji reliabilitas terhadap instrumen kuesioner pada variabel Kepentingan Ekonomi (X), diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,656 dengan jumlah 4 item pernyataan. Nilai tersebut berada dalam kategori reliabel dan telah memenuhi batas minimum reliabilitas yang dapat diterima dalam penelitian sosial, yaitu sebesar 0,60.

Hasil ini menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan yang digunakan telah memiliki tingkat konsistensi internal yang memadai dalam mengukur kepentingan ekonomi, sehingga instrumen penelitian dinyatakan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam mengkaji pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan manajerial melalui peran etika bisnis

3. Variabel Keputusan Manajerial (Y)

Tabel 8. Uji Reabilitas Variabel Keputusan Manajerial
Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.796	4

Hasil uji reliabilitas kuesioner pada variabel Keputusan Manajerial (Y), diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,796 dengan jumlah 4 item pernyataan. Nilai tersebut telah melampaui batas minimum 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur aspek pengambilan keputusan manajerial secara konsisten dan dapat dipercaya. Dengan demikian, data yang dihasilkan dari variabel Keputusan Manajerial (Y) layak digunakan untuk menganalisis peran etika bisnis dan kepentingan ekonomi dalam proses pengambilan keputusan manajerial

Uji Regresi Linear

Tabel 9. Uji Regresi Linear
Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.688 ^a	.473	.445	1.717

Berdasarkan hasil analisis regresi linear yang disajikan pada tabel Model Summary, diperoleh nilai R sebesar 0,688 yang menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat antara variabel kepentingan ekonomi (X) dan etika bisnis (Z)

terhadap keputusan manajerial (Y). Nilai R Square sebesar 0,473 mengindikasikan bahwa sebesar 47,3% variasi keputusan manajerial (Y) dapat dijelaskan oleh kepentingan ekonomi (X) dan etika bisnis (Z) berdasarkan data kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini. Sementara itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,445 menunjukkan bahwa model regresi memiliki kemampuan penjelasan yang cukup baik setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen. Dengan demikian, hasil ini menegaskan bahwa kepentingan ekonomi dan etika bisnis berperan penting dalam memengaruhi pengambilan keputusan manajerial, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Uji F / Anova

Tabel 10. Uji F/ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	97.905	2	48.953	16.606	.000 ^b
	Residual	109.070	37	2.948		
	Total	206.975	39			

Berdasarkan hasil uji F yang disajikan pada tabel ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 16,606 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa kepentingan ekonomi (X) dan etika bisnis (Z) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan manajerial (Y) berdasarkan data kuesioner yang dikumpulkan. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak dan signifikan untuk menjelaskan hubungan antarvariabel. Temuan ini mengindikasikan bahwa proses pengambilan keputusan manajerial tidak hanya dipengaruhi oleh pertimbangan ekonomi semata, tetapi juga secara bersamaan dipengaruhi oleh penerapan etika bisnis dalam lingkungan organisasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 11. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.161	2.269		2.275	.029
	Etika Bisnis (Z)	.592	.133	.625	4.459	.000
	Kepentingan Ekonomi (X)	.111	.144	.108	.771	.445

Penelitian ini menunjukkan bahwa Etika Bisnis (Z) memiliki peran yang signifikan dalam memengaruhi Pengambilan Keputusan Manajerial (Y), yang menegaskan bahwa keputusan manajerial tidak semata-mata didasarkan pada pertimbangan rasional ekonomi, tetapi juga dipandu oleh nilai-nilai etis yang dianut oleh manajemen. Sebaliknya, Kepentingan Ekonomi (X) tidak menunjukkan pengaruh

langsung yang signifikan terhadap pengambilan keputusan manajerial, sehingga menunjukkan bahwa orientasi pada keuntungan belum tentu menjadi faktor penentu utama dalam proses pengambilan keputusan. Temuan ini secara teoritis menguatkan pandangan bahwa etika bisnis berfungsi sebagai landasan normatif sekaligus mekanisme pengendali dalam menjembatani kepentingan ekonomi dan keputusan manajerial, di mana kepentingan ekonomi hanya dapat diwujudkan secara optimal apabila diselaraskan dengan prinsip-prinsip etika bisnis yang menjunjung tanggung jawab, keadilan, dan profesionalisme manajerial.

E. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengambilan keputusan manajerial tidak hanya ditentukan oleh pertimbangan ekonomi semata, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh penerapan etika bisnis dalam organisasi. Etika bisnis berperan penting dalam mengarahkan manajemen agar keputusan yang dibuat tidak hanya berfokus pada perolehan keuntungan, tetapi juga mempertimbangkan tanggung jawab moral serta dampak jangka panjang bagi perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Temuan penelitian ini juga mengungkapkan bahwa kepentingan ekonomi tidak memiliki pengaruh langsung terhadap keputusan manajerial. Oleh karena itu, pencapaian tujuan keuangan perusahaan memerlukan dukungan nilai-nilai etis yang kuat. Penerapan etika bisnis yang terintegrasi dalam pengambilan keputusan menjadi kunci dalam menjaga keberlanjutan usaha, membangun kepercayaan publik, dan meningkatkan daya saing perusahaan di tengah dinamika lingkungan bisnis yang semakin terbuka dan menantang.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurfitriyani, N., Jannah, T. N. R., Dwiprana, M. B. A., & Lestari, I. A. (2024). ANALISIS PENTINGNYA PERAN ETIKA BISNIS DALAM MENCEGAH FRAUD KEUANGAN DI INDONESIA. *Journal of Economics, Management, Business and Accounting (JEMBA)*, 4(2), 258-278.
- Wibowo, D. P., & Afriadi, H. (2023). Pentingnya Penerapan Etika Bisnis Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Bisnis. *Nusantara: Jurnal Pendidikan, Seni, Sains dan Sosial Humaniora*, 1(02).
- Nurhalim, A. D. (2023). Pentingnya etika bisnis sebagai upaya dalam kemajuan perusahaan. *Jurnal Ilmu komputer dan bisnis*, 14(2), 11-20.
- Surajiyo, S., & Dhika, H. (2024). Teori-teori Etika Dan Peranan Prinsip Etika Bisnis Dalam Kelangsungan Usaha Perusahaan Bisnis. *Jurnal Manajemen*, 11(1), 68-76.
- Salsabila, S., Sinaga, E. W. B., Sitohang, C. E., Ariza, D., & Matondang, K. A. (2025). Analisis Peran Etika Ekonomi Dalam Mengintegrasikan Moralitas Dalam Pengambilan Keputusan Bisnis. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(7. C), 136-143.
- Fadli, R. (2022). Analisis Pengambilan Keputusan Strategi Bisnis Yang Diterapkan Ngadem Coffe. *Jimbien: Jurnal Mahasiswa Manajemen, Bisnis, Entrepreneurship*, 1(2), 53-62.

- Wafiq, M. A. F., & Sisdianto, E. (2024). Etika bisnis sebagai pilar tanggung jawab lingkungan dan sosial di era modern. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(4), 209-222.
- Ulya, D., & Ni'mah, F. A. (2024). Teori Etika dan Penerapan Etika Bisnis di Lembaga Keuangan. *Excess: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 1(02), 14-31.
- Jumasrah, J. (2024). PERAN ETIKA BISNIS DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING PT. VAN AROMA KOLAKA DI INDUSTRI GLOBAL. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(10), 8039-8043.
- Salsabila, S., Sinaga, E. W. B., Sitohang, C. E., Ariza, D., & Matondang, K. A. (2025). Analisis Peran Etika Ekonomi Dalam Mengintegrasikan Moralitas Dalam Pengambilan Keputusan Bisnis. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(7. C), 136-143.
- Salsabila, D., Fitrani, Z. Z., Hayat. (2024). Implementasi Etika Dalam Pengambilan Keputusan Publik: Tantangan Dan Langkah Utama Dalam Menciptakan Good Governance. *Jurnal Ilmu Sosial Volume 6 No 6*.
- Hasibuan, M., Nawawi, Z. M., (2024). Peran Etika Bisnis dalam Membangun Kepercayaan Konsumen. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata dan Perhotelan (JEMPPER).Vol.3, No.1*